

ABSTRAK

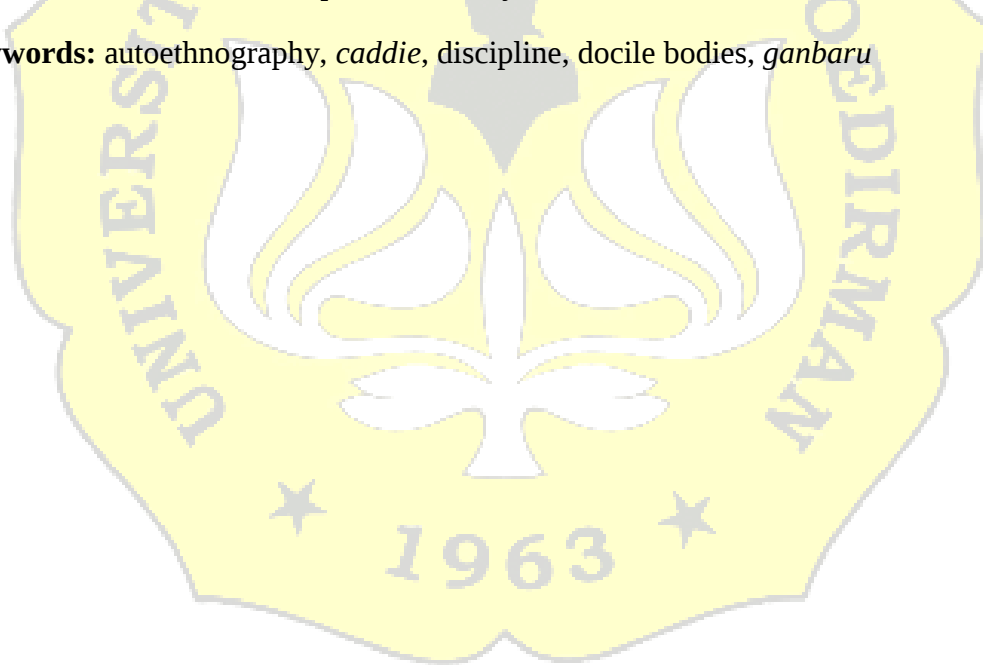
Penulisan ini membahas praktik pendisiplinan terhadap mahasiswa magang Indonesia yang bekerja sebagai *caddie* di Jepang melalui pendekatan teori pendisiplinan dari Michel Foucault. Dengan menggunakan metode autoetnografi, penulis merefleksikan pengalaman pribadi sebagai mahasiswa magang dan mengaitkannya dengan data sekunder berupa wawancara mahasiswa lain yang memiliki pengalaman di tempat dan waktu yang sama. Fokus penulisan ini terletak pada bagaimana tubuh mahasiswa diposisikan dalam sistem kerja yang ketat, terstruktur, dan penuh pengawasan, sehingga menciptakan subjek-subjek yang patuh dan produktif sesuai dengan logika kerja industri layanan di Jepang. Melalui mekanisme pengawasan, normalisasi perilaku, serta rutinitas kerja yang intens, mahasiswa mengalami proses pendisiplinan yang tidak hanya membentuk tubuh mereka sebagai alat kerja, tetapi juga memengaruhi pembentukan karakter dan mentalitas kerja. Penulisan ini menunjukkan bahwa praktik pendisiplinan tersebut turut mendorong munculnya semangat *ganbaru*—semangat untuk berjuang tanpa menyerah—dalam diri mahasiswa magang sebagai bagian dari adaptasi terhadap tuntutan sistem kerja di Jepang.

Kata kunci: autoetnografi, *caddie*, *docile bodies*, *ganbaru*, pendisiplinan

ABSTRACT

This study explores the disciplinary practices imposed on Indonesian internship students working as *caddies* in Japan, using Michel Foucault's concept of *docile bodies*. Employing an autoethnographic method, the author reflects on personal internship experiences and incorporates secondary data from interviews with other students who have undergone similar experiences. The research focuses on how student bodies are positioned within a highly regulated, structured, and surveilled work environment, shaping them into obedient and productive subjects in accordance with the logic of Japan's service industry. Through mechanisms of surveillance, behavioral normalization, and intense work routines, students undergo a disciplinary process that not only molds their bodies as instruments of labor but also influences the formation of their character and work mentality. The study concludes that these disciplinary practices contribute to the emergence of *ganbaru*—the spirit of perseverance and never giving up—as a key attitude among internship students adapting to the demands of the Japanese work system.

Keywords: autoethnography, *caddie*, discipline, docile bodies, *ganbaru*



概要

本研究は、フーコーの「従順な身体 (docile bodies)」の概念を用いて、日本でキャディーとして働くインドネシア人インターン学生に対する規律的实践を考察するものである。オートエスノグラフィーの手法を用い、筆者自身のインターン経験を振り返り、同様の経験を持つ他の学生へのインタビューを含む二次データを参照しながら分析を行った。本研究は、学生の身体が日本のサービス業における規律的で構造化された監視下の労働環境において、いかにして従順で生産的な主体へと形成されていくのかに焦点を当てている。監視、行動の正常化、厳格な労働ルーチンなどのメカニズムを通じて、学生たちは身体だけでなく精神や労働観までも規律化されていく過程を経験する。結論として、本研究はこうした規律的实践が、学生たちの中に「頑張る (がんばる)」という精神、すなわち困難にもあきらめず努力し続ける姿勢を育む要因となっていることを明らかにする。

キーワード： オートエスノグラフィー、がんばる、キャディ、規律、従順な身体